

**KLENTENG SUMBER NAGA SEBAGAI TEMPAT IBADAH TRI  
DHARMA DI DESA MANGUNHARJO, MAYANGAN, PROBOLINGGO  
SEJARAH DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
SEJARAH DI SMA**

Abdul Wafi<sup>1</sup>, Tuty Maryati<sup>2</sup>, I Putu Hendra Mas Martayana<sup>3</sup>

e-mail: [abd@undiksha.ac.id](mailto:abd@undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [tuty.maryati@undiksha.ac.id](mailto:tuty.maryati@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>,  
[iputuhendramasmartayana@undiksha.ac.id](mailto:iputuhendramasmartayana@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menjelaskan bagaimana Krenteng Sumber Naga menjadi tempat ibadah Tri Dharma di Probolinggo, dan 2) mengetahui fungsi Krenteng Sumber Naga yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran sejarah di SMA. Observasi, wawancara, dan studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data. Studi ini menemukan bahwa: 1) Krenteng Sumber Naga di Probolinggo secara resmi didirikan pada Tongzhi 4 (1865) oleh Wen Baochang, saudara Wen Yuanchang, beberapa anggota keluarga Han, dan 172 pendonor. 2). Krenteng Sumber Naga memiliki potensi untuk berfungsi sebagai sumber pembelajaran sejarah bagi masyarakat, guru, dan siswa. Ini juga akan memberikan wawasan tentang perkembangan arsitektur, nilai pendidikan karakter, sejarah lokal, dan pengaruh Krenteng Tri Dharma pada Etnis Tionghoa di Jawa Timur.

Kata kunci : *Krenteng Sumber Naga, Sejarah, dan Sumber Belajar Sejarah*

**KLENTENG SUMBER NAGA SEBAGAI TEMPAT IBADAH TRI  
DHARMA DI DESA MANGUNHARJO, MAYANGAN, PROBOLINGGO  
SEJARAH DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
SEJARAH DI SMA**

Abdul Wafi<sup>1</sup>, Tuty Maryati<sup>2</sup>, I Putu Hendra Mas Martayana<sup>3</sup>

e-mail: [abd@undiksha.ac.id](mailto:abd@undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [tuty.maryati@undiksha.ac.id](mailto:tuty.maryati@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>,  
[iputuhendramasmartayana@undiksha.ac.id](mailto:iputuhendramasmartayana@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

This study aims to: 1) Explain how the Sumber Naga Temple became a place of worship for the Tri Dharma community in Probolinggo, and 2) explore the function of the Sumber Naga Temple as a potential source for history learning in senior high schools. Observation, interviews, and document studies were used to collect data. The study found that: 1) The Sumber Naga Temple in Probolinggo was officially established in the 4th year of Tongzhi (1865) by Wen Baochang, the brother of Wen Yuanchang, along with several members of the Han family and 172 donors. 2) The Sumber Naga Temple holds potential as a source for history education for the community, teachers, and students. It can also provide insights into architectural development, character education values, local history, and the influence of Tri Dharma temples on the Chinese ethnic community in East Java.

**Keywords:** *Sumber Naga Temple, History, and History Learning Resources*